PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Selasa Tanggal: 10 November 2015 Halaman: 10

Jogja Bersiap Hadapi Pancaroba

UMBULHARJO – Hujan lebat dalam waktu cukup lama dua hari kemarin, Minggu dan Senin (8-9/11), menjadi tanda Jogja mulai memasuki masa pancaroba, peralihan dari musim kemarau ke musim hujan. Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono memerintahkan jajaran Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dan mengajak masyarakat Jogja untuk melakukan berbagai persiapan guna menghadapi musim pancaroba, khususnya menyangkut potensi bencana yang mungkin terjadi.

"Musim pancaroba seperti saat ini perlu disikapi dengan bijaksana oleh pemerintah dibantu masyarakat. Segala upaya antisipasi harus dilakukan sejak dini," kata Imam Priyono di Balaikota Timoho Jogja, Senin (9/11).

Menurut Imam, beberapa upaya antisipasi yang harus segera dilakukan di antaranya mengeruk sungai agar tidak dangkal, membersihkan saluran air, memangkas pohon yang sudah rapuh agar tidak mudah roboh. Juga membersihkan lingkungan agar tidak digunakan sebagai tempat berkembang biak nyamuk pembawa virus penyakit.

Perubahan musim kemarau ke musim hujan berpotensi menimbulkan perubahan kondisi cuaca yang cukup ekstrem seperti hujan lebat dengan intensitas tinggi hingga angin puting beliung. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY mulai mengingatkan warga tentang potensi bencana saat musim pancaroba di antaranya angin kencang disertai hujan dengan kecepatan hingga 45 kilometer per jam atau meningkat dibanding kecepatan angin saat normal yaitu 0-20 kilometer per jam.

Selain itu, Imam juga menginstruksikan instansi terkait untuk mengecek kondisi talud permukiman di tiga sungai besar yang mengalir di Kota Yogyakarta yaitu di Sungai Code, Winongo dan Gajah Wong. "Ada beberapa titik talud yang sudah gogos sehingga perlu diantisipasi sejak dini, jangan sampai menimbulkan korban," katanya.

Imam mengatakan, sosialisasi mengenai potensi bencana saat musim pancaroba sudah rutin disosialisasikan kepada masyarakat. "Setiap ada acara di wilayah, mereka kami minta bersiap menghadapi musim pancaroba," lanjutnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Fita Yulia mengatakan, perubahan cuaca saat musim pancaroba berpotensi meningkatkan risiko penularan berbagai penyakit seperti infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dan demam berdarah.

"Yang penting dilakukan adalah menjaga kondisi lingkungan agar selalu bersih dan menjalankan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)," katanya.

Pola hidup bersih dan sehat tersebut, lanjut Fita, dilakukan dengan mengubur barang yang berpotensi digunakan sebagai sarang nyamuk, mencuci tangan sebelum makan atau tiap kali selesai melakukan aktivitas serta mengonsumsi makanan bergizi. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005